# ABSTRAK

**Aliza Qotrun Nada**, 126103201029, Optimalisasi Kewenangan Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek Terhadap Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Peningkatan Nilai Tambah, Penguatan Daya Saing, Pemasaran hasil Peternakan, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Pembimbing: Muksin M.H.

Kata Kunci: Wewenang, Optimalisasi, Dinas Peternakan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Sektor peternakan yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, khususnya dalam menyediakan sumber protein hewani, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, sektor peternakan di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti rendahnya produktivitas, terbatasnya akses pasar, dan rendahnya daya saing produk-produk peternakan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertanian mengeluarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25 Tahun 2023 tentang Peningkatan Nilai Tambah, Penguatan Daya Saing, dan Pemasaran Hasil Peternakan. Peraturan ini bertujuan untuk mendorong peningkatan nilai tambah, penguatan daya saing, dan peningkatan pemasaran produk-produk peternakan. Sebagai instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas pembinaan dan pengembangan sektor peternakan di daerah, Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek memiliki peran penting dalam mengoptimalkan kewenangan yang dimilikinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25 Tahun 2023. Dalam hal ini penulis ingin meneliti sejauh mana Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek mengoptimalkan kewenangannya sesuai dengan Permentan Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Peningkatan Nilai Tambah, Penguatan Daya Saing, Pemasaran Hasil Peternakan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kewenangan dinas peternakan Kabupaten Trenggalek sebelum adanya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25 tahun 2023 tentang peningkatan nilai Tambah, Penguatan daya saing, pemasaran hasil peternakan? 2) Bagaimana upaya dinas peternakan Kabupaten Trenggalek dalam optimalisasi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25 tahun 2023 tentang peningkatan nilai Tambah, Penguatan daya saing, pemasaran hasil peternakan? 3) Bagaimana efektifitas kewenangan Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek terhadap Permentan Nomor 25 Tahun 2023 tentang peningkatan nilai tambah, penguatan daya saing, pemasaran hasil peternakan? Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian metode penelitian hukum empiris. Analisis bahan hukum menggunakan analisis secara kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu : 1) Sebelum adanya Permentan Nomor 25 tahun 2023, Dinas peternakan kabupaten Trenggalek berpegang pada PerBup Kabupaten Trenggalek Nomor 49 Tahun 2021 yang fokus pada pengawasan dan pengaturan aspek dasar dalam sektor peternakan, namun setelah adanya Permentan Nomor 25 tahun 2023, dinas ini lebih spesifik dalam upaya meningkatkan nilai tambah, memperkuat daya saing sektor peternakan, dan meningkatkan pemasaran hasil peternakan. 2) Beberapa upaya dilakukan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek guna mengoptimalkan kewenangannya sesuai dengan Permentan

Nomor 25 Tahun 2023 tentang peningkatan nilai Tambah, Penguatan daya saing, pemasaran hasil peternakan seperti Kegiatan NTDSP, pengembangan usaha peternakan, bimbingan teknis, serta membantu dalam perizinan NKV. 3) Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek telah melakukan kewenangannya sesuai dengan Permentan Nomor 25 Tahun 2023,meskipun mengalami kendala dalam pengoptimalannya seperti kurang maksimalnya infrastruktur serta biaya, namun telah memberikan dampak positif dalam peningkatan nilai tambah, penguatan daya saing serta pemasaran hasil peternakan. Dapat disimpulkan bahwa kewenangan Dinas Peternakan Kabupaten Trenggalek berdasarkan Permentan Nomor 25 Tahun 2023 belum sepenuhnnya efektif dikarenakan tujuan yang ingin dicapai dalam Permentan tersebut belum secara menyeluruh tercapai.

## ABSTRACT

**Aliza Qotrun Nada**, 126103201029, Optimization of the Authority of the Trenggalek Regency Animal Husbandry Office on the Regulation of the Minister of Agriculture Number 25 of 2023 concerning Increasing Added Value, Strengthening Competitiveness, and Marketing of Livestock Products, Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Supervisor: Muksin M.H.

Keywords: Authority, Optimization, Animal Husbandry Office.

This research is motivated by the livestock sector, which has an important role in economic development in Indonesia, especially in providing animal protein sources, creating employment, and increasing community income. However, in recent years, the livestock sector in Indonesia has faced various challenges, such as low productivity, limited market access, and low competitiveness of livestock products. To overcome these problems, the Indonesian government, through the Ministry of Agriculture, issued the Regulation of the Minister of Agriculture Number 25 of 2023 concerning Increasing Added Value, Strengthening Competitiveness, and Marketing of Livestock Products. This regulation aims to encourage the increase in added value, strengthening competitiveness, and improving the marketing of livestock products. As a government agency responsible for the development and development of the livestock sector in the region, the Trenggalek Regency Animal Husbandry Office has an important role in optimizing the authority it has in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture Number 25 of 2023. In this case, the author wants to examine the extent to which the Trenggalek Regency Animal Husbandry Office optimizes its authority in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture Number 25 of 2023 concerning Increasing Added Value, Strengthening Competitiveness, and Marketing of Livestock Products. The formulations of the problem in this research are: 1) How is the authority of the Trenggalek Regency Animal Husbandry Office before the existence of the Regulation of the Minister of Agriculture Number 25 of 2023 concerning increasing added value, strengthening competitiveness, and marketing of livestock products? 2) How are the efforts of the Trenggalek Regency Animal Husbandry Office in optimizing the Regulation of the Minister of Agriculture Number 25 of 2023 concerning increasing added value, strengthening competitiveness, and marketing of livestock products? 3) How effective is the authority of the Trenggalek Regency Animal Husbandry Office on the Regulation of the Minister of Agriculture Number 25 of 2023 concerning increasing added value, strengthening competitiveness, and marketing of livestock products? The research method used is the empirical legal research method. The analysis of legal materials uses qualitative analysis. The research results obtained are: 1) Before the Regulation of the Minister of Agriculture Number 25 of 2023, the Trenggalek Regency Animal Husbandry Office adhered to the Regent's Regulation of Trenggalek Regency Number 49 of 2021 which focused on supervision and regulation of basic aspects in the livestock sector, but after the Regulation of the Minister of Agriculture Number 25 of 2023, this office is more specific in efforts

to increase added value, strengthen the competitiveness of the livestock sector, and improve the marketing of livestock products. 2) Several efforts were made by the Trenggalek Regency Animal Husbandry Office to optimize its authority in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture Number 25 of 2023 concerning increasing added value, strengthening competitiveness, and marketing of livestock products, such as NTDSP activities, livestock business development, technical guidance, and assisting in NKV licensing. 3) The Trenggalek Regency Animal Husbandry Office has carried out its authority in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture Number 25 of 2023, although it has encountered obstacles in its optimization, such as less than optimal infrastructure and costs, but it has had a positive impact on increasing added value, strengthening competitiveness and marketing of livestock products. It can be concluded that the authority of the Trenggalek Regency Animal Husbandry Office based on the Regulation of the Minister of Agriculture Number 25 of 2023 has not been fully effective because the objectives to be achieved in the Regulation have not been fully achieved.

**الملخص**

**أليزا قطر الندى،** 126103201029، تحسين السلطة لدائرة الماشية في مقاطعة ترنججاليك بشأن قرار وزير الزراعة رقم 25 لعام 2023 بشأن زيادة القيمة المضافة، وتعزيز التنافسية، وتسويق منتجات الماشية، قسم القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون، جامعة الإمام الرحمن الرحمن، مشرف: مكسين إم. إتش.

الكلمات الرئيسية: سلطة، تحسين، دائرة الماشية.

يُحفز هذا البحث من قِبَل القطاع الحيواني الذي يلعب دورًا هامًا في التنمية الاقتصادية في إندونيسيا، خاصة في توفير مصادر البروتين الحيواني، وخلق فرص عمل، وزيادة دخل السكان. ومع ذلك، خلال السنوات القليلة الماضية، واجه القطاع الحيواني في إندونيسيا تحديات متعددة، مثل انخفاض الإنتاجية، وتقييد الوصول إلى الأسواق، وضعف تنافسية منتجات الحيوانات المربية. لمواجهة هذه المشكلات، أصدرت الحكومة الإندونيسية من خلال وزارة الزراعة قرار وزير الزراعة رقم 25 لعام 2023 بشأن زيادة القيمة المضافة، وتعزيز التنافسية، وتسويق منتجات الماشية. يهدف هذا القرار إلى تعزيز القيمة المضافة، وتعزيز التنافسية، وزيادة تسويق منتجات الماشية. بوصفه الهيئة الحكومية المسؤولة عن تطوير وإدارة القطاع الحيواني في المنطقة، فإن دائرة الماشية في مقاطعة ترنججاليك تلعب دورًا حيويًا في تحسين سلطتها وفقًا لقرار وزير الزراعة رقم 25 لعام 2023. في هذا الصدد، يهدف الكاتب إلى التحقيق في كيفية تحسين السلطة لدائرة الماشية في مقاطعة ترنججاليك بشأن قرار وزير الزراعة رقم 25 لعام 2023 بشأن زيادة القيمة المضافة، وتعزيز التنافسية، وتسويق منتجات الماشية. مشكلات البحث هي: 1) ما هي سلطة دائرة الماشية في مقاطعة ترنججاليك قبل صدور قرار وزير الزراعة رقم 25 لعام 2023 بشأن زيادة القيمة المضافة، وتعزيز التنافسية، وتسويق منتجات الماشية؟ 2) ما هي الجهود التي تبذلها دائرة الماشية في مقاطعة ترنججاليك لتحسين قرار وزير الزراعة رقم 25 لعام 2023 بشأن زيادة القيمة المضافة، وتعزيز التنافسية، وتسويق منتجات الماشية؟ 3) ما هي فعالية سلطة دائرة الماشية في مقاطعة ترنججاليك بشأن قرار وزير الزراعة رقم 25 لعام 2023 بشأن زيادة القيمة المضافة، وتعزيز التنافسية، وتسويق منتجات الماشية؟ الطريقة البحثية المستخدمة هي الطريقة البحثية القانونية التجريبية. تحليل المواد القانونية يستخدم التحليل النوعي. النتائج التي تم الحصول عليها هي: 1) قبل صدور قرار وزير الزراعة رقم 25 لعام 2023، اعتمدت دائرة الماشية في مقاطعة ترنججاليك على قرار بلدية ترنججاليك رقم 49 لعام 2021 الذي ركز على الرقابة والتنظيم للجوانب الأساسية في قطاع الماشية، ولكن بعد صدور قرار وزير الزراعة رقم 25 لعام 2023، أصبحت هذه الدائرة أكثر تحديدًا في جهود زيادة القيمة المضافة، وتعزيز التنافسية في قطاع الماشية وزيادة تسويق منتجات الماشية. 2) بذلت دائرة الماشية في مقاطعة ترنججاليك بعض الجهود لتحسين سلطتها وفقًا لقرار وزير الزراعة رقم 25 لعام 2023 بشأن زيادة القيمة المضافة، وتعزيز التنافسية، وتسويق منتجات الماشية مثل أدى دائرة (3 .NKV وتطوير الأعمال الحيوانية، والإرشاد التقني، والمساعدة في تراخيص NTDSP، نشاط الماشية في مقاطعة ترنججاليك سلطتها وفقًا لقرار وزير الزراعة رقم 25 لعام 2023، على الرغم من مواجهتها لتحديات في تحسينها مثل نقص البنية التحتية والتكاليف، لكنها أثرت بشكل إيجابي على زيادة القيمة المضافة، وتعزيز التنافسية، وتسويق منتجات الماشية.